

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ yang mempunyai peranan penting pada tubuh manusia dan berfungsi untuk pengunyahan, estetik dan bicara. Idealnya setiap orang akan mempertahankan gigi permanen sepanjang hidup, namun gigi bisa tanggal atau dicabut dengan berbagai macam alasan. Individu yang kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut dapat menyebabkan karies, penyakit periodontal yang merupakan penyebab kehilangan gigi (Mokodompit dan rifon, 2015).

Kehilangan gigi biasa terjadi pada setiap orang dengan berbagai penyebab yang beragam, diantaranya karena kerusakan gigi, pencabutan gigi, kecelakaan, serta operasi karena ada kelainan pada gigi. Kehilangan gigi menyebabkan berkurangnya fungsi pengunyahan, terganggunya fungsi bicara, estetik, sehingga pasien merasa tidak nyaman dan kurang percaya diri terutama bila kehilangan gigi anterior (Sumartati,dkk 2013 : 305). Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi akibat kehilangan gigi, idealnya dapat memakai gigi tiruan. Untuk menggantikan gigi yang hilang kita dapat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan (Yunisa; dkk, 2015).

Gigi tiruan sebagian lepasan atau *removable denture* adalah sebuah protesa yang dapat menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang pada rahang atas atau rahang bawah serta jaringan disekitarnya. Gigi tiruan sebagian lepasan ini dapat dilepas pasang oleh pasien sendiri (Lenggogeny; 2015). Tujuan pemakaian gigi tiruan adalah untuk memulihkan fungsi pengunyahan, bicara dan estetika, serta mempertahankan kesehatan jaringan mulut (Yunisa; dkk, 2015).

Gigi tiruan biasanya menggunakan bahan alloy metal, resin akrilik, dan resin termoplastik. Masalah utama dari basis gigi tiruan akrilik adalah terlihatnya bagian cengkeram. Untuk gigi tiruan kerangka logam sendiri akan terlihatnya bagian metal dan cengkram, yang dari keduanya dapat menimbulkan masalah estetika bagi pasien. Meningkatnya kesadaran tentang estetika ini akan menuntun pada kebutuhan gigi tiruan dengan

sedikit atau tanpa bahan metal didalamnya. Resin termoplastik ditujukan untuk mengatasi permasalahan estetika tersebut. (Yunisa; dkk, 2015).

Resin termoplastik diindikasikan untuk retensi anterior dengan kebutuhan estetika tinggi. Berdasarkan bahan pembuatnya resin termoplastik dibedakan menjadi nilon termoplastik, asetal termoplastik, akrilik termoplastik dan polikarbonat termoplastik. Gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* diperkenalkan pertama kali dibidang kedokteran gigi pada tahun 1950-an. Gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* mempunyai sifat yang tinggi tahan terhadap panas dan bahan kimia, sehingga gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* merupakan calon kuat pengganti bahan berbasis logam. Gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* memiliki fleksibilitas yang sangat baik, tidak mudah mengalami perubahan warna, tahan terhadap panas, dapat dibuat tipis dan dapat dibentuk sebagai cengkeram. Cengkeram ditempatkan dibagian leher gigi (Yunisa; dkk, 2016).

Pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan perlu dilakukam klasifikasi atau pengelompokkan kehilangan gigi. Klasifikasi kehilangan gigi bertujuan untuk menentukan desain tiruan sebagian lepasan. Klasifikasi gigi tiruan sebagian lepasan pertama kali diperkenalkan oleh Edward Kennedy pada tahun 1925 yang dibagi menjadi empat kelas yaitu I,II,III,IV. Pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan kasus ini untuk rahang atas termasuk klasifikasi kennedy kelas III yaitu daerah tak bergigi terletak diantara gigi-gigi yang masih ada dibagian posterior maupun anteriornya dan *unilateral*. Untuk kelas ini pula dapat diindikasikan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian dengan kehilangan 1-2 gigi atau disebut *short saddle*.

Berdasarkan kasus yang penulis dapatkan dengan kehilangan gigi 23. Dokter memberikan surat perintah kerja (SPK) untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* dengan menggunakan bahan akrilik termoplastik pada gigi 23 untuk mengembalikann fungsi pengunyahan, estetik yang baik, memperbaiki kesehatan jaringan mulut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah dengan judul “pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan hal hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23, untuk mendapatkan gigi tiruan yang stabil, memenuhi estetika yang baik dan kenyamanan pasien.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah untuk dapat mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23. Sehingga dapat menghasilkan gigi tiruan yang memiliki retensi, stabilisasi, fleksibel dan estetika yang baik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui desain yang tepat untuk gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23.
- b. Untuk mengetahui kendala dan cara penanggulangan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu menambah wawasan, keterampilan dan meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23.

2. Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yaitu untuk menambah referensi pustaka, wawasan, serta pengetahuan bagi civitas akademika Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Teknik Gigi untuk mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan tentang prosedur pembuatan gigi tiruan

sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23.

E. Ruang Lingkup

Dalam Penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu tentang prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas akrilik termoplastik klasifikasi Kennedy kelas III Pada kehilangan gigi 23.